

Jurnal+Adinda_EPiC__sc_mr8xfy0h_gg4s
By Turnitin LLC

WORD COUNT

2902

TIME SUBMITTED

06-JUL-2026 09:57AM

PAPER ID

122610312

Sistem Informasi Manajemen Booking Vera Salon Berbasis Website**Adinda Putri Kurnia¹*, Siti Sufaidah², Munawarah³**

Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: adindap.herti@gmail.com**ABSTRACT**

With the development of information technology, the need for online reservation services has increased. Currently, Vera Salon still uses a booking method that utilizes the WhatsApp application, which can result in messages going unread and suboptimal service because messages must be replied to one by one. This study aims to design and implement a website-based booking information system that can facilitate customers in the reservation process without having to wait for messages to be replied to by the admin. This system is designed using the waterfall software development method, which consists of needs analysis, design, coding, testing, and maintenance in sequence. The system was built using HTML, Javascript, and PHP programming languages and MySQL database management. For the interface display, this system utilizes Codeigniter as a CSS framework. With this system, customers will find it easier to make reservations, while the salon can work more efficiently. This system can be a solution to improve the effectiveness and efficiency of the booking process at Vera Salon..

Keywords: Information system; Online booking; Website**ABSTRAK**

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, kebutuhan akan layanan reservasi secara online meningkat. Saat ini, Vera Salon masih menggunakan metode pemesanan yang memanfaatkan aplikasi WhatsApp, sehingga mengakibatkan pesan tidak terbaca dan kurang optimalnya pelayanan karena harus membalas pesan satu persatu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi booking berbasis website yang dapat memudahkan pelanggan dalam proses reservasi tanpa perlu menunggu pesan dibalas oleh admin. Sistem ini dirancang menggunakan metode pengembangan perangkat lunak waterfall, yang terdiri dari analisis kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan secara berurutan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, Javascript, dan PHP serta manajemen basis data MySQL. Untuk tampilan antarmuka, sistem ini memanfaatkan Codeigniter sebagai framework CSS. Dengan adanya sistem ini, pelanggan akan lebih mudah dalam melakukan proses reservasi, sementara pihak salon dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efisien. Sistem ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses booking di Vera salon.

Kata-kata Kunci: Sistem informasi; Booking online; Website**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap usaha untuk mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar informasi yang diperoleh akurat dan efektif (Indaswari et al., 2024). Dalam industri salon, proses booking layanan yang cepat dan efisien menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, pada kondisi aktual di Vera Salon, proses pemesanan layanan masih dilakukan melalui WhatsApp, sehingga pelanggan harus melakukan percakapan terlebih dahulu sebelum booking, dengan risiko pesan tertimbun atau tidak terbaca, serta ketergantungan pada ketersediaan admin. Kondisi ini menghambat pengalaman pelanggan dan mengurangi efisiensi operasional salon.

Sistem booking online berbasis web hadir sebagai solusi yang memudahkan akses bagi pelanggan maupun admin, sekaligus lebih efisien dan efektif dalam pengembangannya (Natasya & Setyawati, 2024). Aplikasi berbasis web memanfaatkan platform browser internet sehingga dapat diakses secara fleksibel dari berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi tambahan (Yuningsih & Utami, 2024). Dengan aplikasi

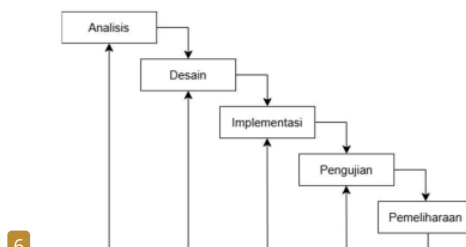
pemesanan elektronik, pengguna dapat melakukan booking kapan saja dan di mana saja, meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk proses transaksi, serta meningkatkan kemudahan pengelolaan layanan secara online (Indaswari et al., 2024). Selain itu, dengan pembaruan informasi secara otomatis, *real-time*, dan akurat, risiko kesalahan dapat diminimalkan (Akbar & Herliana, 2024). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem booking Vera Salon yang mempermudah proses booking, pengelolaan layanan, jadwal, dan hak akses pengguna, sehingga operasional salon menjadi lebih efisien dan pengalaman pelanggan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pengembangan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*. Metode ini dipilih karena proses pengembangannya terstruktur dan berurutan. Sehingga pelaksanaan pembangunan sistem dapat dikendalikan dengan baik. Metode ini sesuai digunakan ketika semua kebutuhan sistem telah ditetapkan dengan jelas sejak awal pengembangan, meliputi kebutuhan fungsional seperti pengelolaan data pengguna, pengelolaan data layanan, proses pemesanan/booking, serta pengelolaan jadwal operasional. Selain itu, kebutuhan nonfungsional juga ditetapkan, seperti kemudahan penggunaan sistem dan keamanan data.

Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan pengembangan sistem dengan metode *waterfall* dilakukan secara bertahap yang dimulai dari proses analisis kebutuhan, dilanjutkan melakukan perancangan sistem berdasarkan hasil analisis. Setelah perancangan selesai maka dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu implementasi dimana sistem mulai dibangun. Setelah sistem selesai, maka sistem akan diuji untuk mengetahui apakah fitur-fitur yang dimiliki oleh sistem sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Yang terakhir adalah pemeliharaan sistem.



Gambar 1. Tahapan metode pengembangan *waterfall*

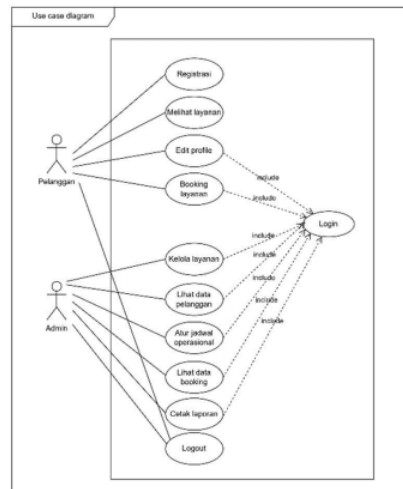
- Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung ke pemilik salon. Kebutuhan sistem yang dianalisis meliputi fungsional seperti proses booking, pengelolaan data booking, pengelolaan data layanan, dan pengelolaan data pelanggan. Hasil dari analisis ini berupa daftar kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem yang akan digunakan sebagai dasar pada tahap selanjutnya.
- Tahap kedua adalah perancangan sistem yang bertujuan untuk menerjemahkan kebutuhan sistem ke dalam bentuk desain. Perancangan sistem meliputi desain basis data, *use case diagram*, *activity diagram*, dan desain antarmuka pengguna. Desain ini digunakan untuk acuan dalam proses implementasi.
- Tahap ketiga adalah proses implementasi yang merupakan proses penerapan hasil rancangan sistem kedalam sistem yang dapat dijalankan. Pada tahap ini dilakukan proses penulisan kode program menggunakan HTML, Javascript, dan PHP. Sistem dibangun menggunakan *framework* CI4 dan menggunakan *bootstrap* Atlantis. Database yang digunakan adalah MySQL. Setiap modul yang dikembangkan sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.
- Tahap keempat dari pengembangan sistem ini adalah pengujian yang berfungsi untuk memastikan semua fitur yang ada pada sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox* yang berfokus pada fungsi sistem. Kemudian dilakukan juga pengujian penerimaan pengguna dengan memberikan akses langsung ke sistem dan memberikan kuisioner kepada 30 orang dengan dua latar belakang yang berbeda yaitu IT dan Non-IT. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa mudahnya sistem digunakan dan apakah sistem sudah mempermudah proses booking.

- e. Tahap terakhir yang dilakukan adalah pemeliharaan sistem. Tahapan ini dilakukan setelah sistem diimplementasikan dan dicoba oleh pengguna. Pada tahap ini dilakukan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan serta penyesuaian apabila terdapat kebutuhan baru.

Desain Sistem

Unified Modeling Language (UML) digunakan untuk memodelkan dan menggambarkan sistem yang akan dikembangkan secara visual. UML membantu dalam menjelaskan struktur sistem sehingga memudahkan pemahaman terhadap alur proses serta interaksi pengguna dan sistem. Dalam penelitian ini, pemodelan sistem menggunakan UML yang terdiri dari *use case diagram* dan *activity diagram*.

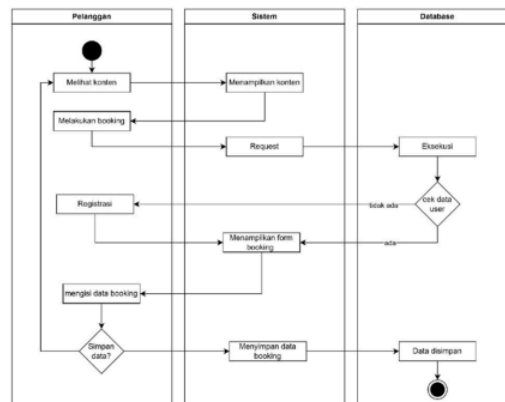
1. Use Case Diagram



Gambar 2. Use case diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. Pada sistem ini terdapat dua aktor, yaitu pelanggan dan pengguna. Aktor pelanggan memiliki hak akses untuk melakukan registrasi, melihat layanan yang disediakan, mengedit profil agar informasi selalu terkini, dan juga melakukan proses booking. Admin memiliki hak akses yaitu mengelola layanan yang nantinya akan ditampilkan ke pelanggan, melihat data seluruh pelanggan yang telah terdaftar, mengatur jadwal operasional, melihat data booking dan riwayat booking, serta mencetak laporan.

2. Activity Diagram



Gambar 3. Activity diagram

Activity diagram menggambarkan alur aktifitas yang terjadi dalam sistem. Diawali dari pelanggan melihat konten yang ditampilkan sistem. Konten yang dimaksud adalah isi dari halaman home yang terdiri dari hero, daftar layanan, dan galeri foto berisi hasil kerja salon. Kemudian pelanggan dapat melakukan

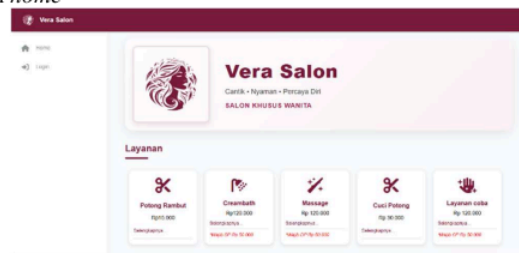
proses *booking*, namun sistem perlu memastikan apakah data pelanggan sudah terdaftar dan login ke sistem. Jika belum, maka pelanggan diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu. Setelah itu, sistem menampilkan halaman *booking*. Pelanggan diminta mengisi form *booking* yang berisi tanggal, jam, jenis layanan, dan jam mulai. Kemudian sistem melakukan validasi apakah pada jam dan tanggal yang dipilih pelanggan masih ada slot untuk diisi. Selain itu, sistem juga akan menampilkan kolom unggah bukti DP jika layanan yang dipilih memerlukan DP. Data tersebut kemudian akan disimpan pada database sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil implementasi dan pengujian terhadap sistem *booking* Vera Salon yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Implementasi dilakukan dengan menerapkan rancangan sistem ke dalam bentuk sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan perannya masing-masing. Selain itu, pada bab ini juga dibahas hasil pengujian sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil Implementasi Sistem

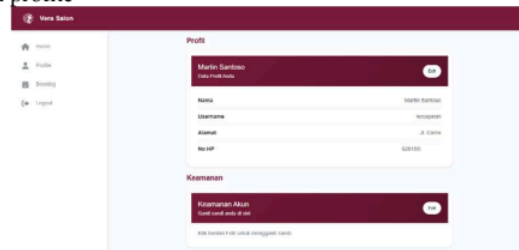
a. Implementasi halaman *home*



Gambar 4. Implementasi halaman *home*

Halaman home merupakan halaman yang pertama kali tampil saat pengguna mengakses web Vera Salon yang berfungsi untuk menampilkan identitas, informasi, dan *branding* salon. Halaman ini menampilkan hero yang berisikan logo serta tagline, terdapat juga daftar layanan yang berisikan informasi layanan apa saja yang disediakan beserta harga, durasi, dan keterangan DP. Halaman ini. Kemudian ada bagian galeri yang berisikan hasil kerja dari salon. Pada bagian paling bawah terdapat maps agar pengguna tahu lokasi salon. Jika pengguna melakukan login sebagai admin, maka akan muncul ikon pensil pada card yang digunakan untuk mengedit layanan dan galeri yang telah disimpan sebelumnya.

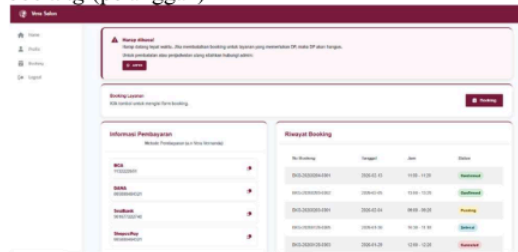
b. Implementasi halaman *profile*



Gambar 5. Implementasi halaman *profile*

Halaman ini hanya bisa diakses oleh pelanggan. Halaman ini berfungsi memfasilitasi pelanggan agar dapat mengedit informasi pribadi. Tujuannya adalah agar data yang tersimpan pada sistem merupakan data terkini. Selain itu, pada halaman ini juga pelanggan dapat mengedit kata sandi. Pengeditan kata sandi diawali dengan memasukkan sandi lama, kemudian menulis sandi baru dua kali. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelanggan menulis kata sandi dengan konsisten.

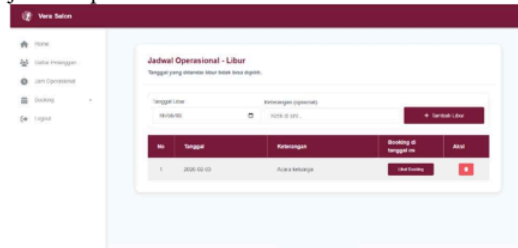
c. Implementasi halaman *booking* (pelanggan)



Gambar 6. Implementasi halaman *booking* (pelanggan)

Halaman booking pelanggan adalah halaman bagi pelanggan untuk melakukan proses booking. Pada bagian atas terdapat kotak peringatan terkait kebijakan Vera Salon. Kemudian terdapat tombol booking yang jika ditekan akan menampilkan form booking. Form yang digunakan bukan berupa modal pop-up agar pelanggan tetap dapat mengakses informasi pendukung secara bersamaan seperti informasi metode pembayaran. Terdapat juga tabel yang berisi riwayat booking pelanggan.

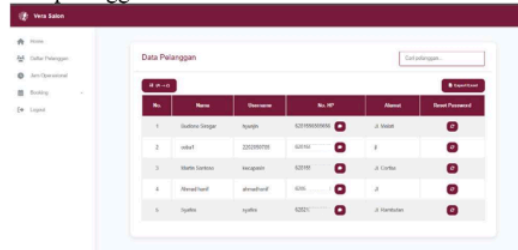
d. Implementasi halaman jadwal operasional



Gambar 7. Implementasi halaman jadwal operasional

Halaman jadwal operasional adalah halaman yang digunakan admin untuk mengatur hari libur salon sehingga pelanggan tidak dapat melakukan *booking* layanan pada hari tersebut. Jika terdapat *booking* layanan sebelum tanggal tersebut dijadikan sebagai hari libur, maka admin dapat melihat daftar *booking* pada hari tersebut dengan menekan tombol lihat *booking*. Dengan begitu, admin jadi lebih mudah mengecek ulang data *booking* dan menawarkan penjadwalan ulang.

e. Implementasi halaman data pelanggan



Gambar 8. Implementasi halaman data pelanggan

Halaman data pelanggan merupakan halaman yang menampilkan data pelanggan meliputi nama, *username*, nomor telepon, dan alamat. Halaman ini berfungsi agar admin dapat mengetahui jumlah pelanggan yang melakukan registrasi pada web Vera Salon. Halaman ini disertai tombol reset kata sandi jika pelanggan lupa kata sandi sebelumnya. Admin juga dapat mengekspor seluruh data pelanggan yang berupa file excel.

f. Implementasi halaman *booking* (admin)

Halaman *booking* untuk admin memiliki sub-menu yaitu daftar booking dan riwayat booking. Kedua halaman ini memiliki fungsi yang berbeda.

The screenshot shows a web application interface for managing bookings. It features a sidebar with navigation links and a main content area with three tables. The first table, 'Booking Pending', lists new bookings with columns for ID, No Booking, Nama, Tanggal, Jam, Status, and Aksi. The second table, 'Booking Confirmed', shows bookings that have been confirmed. The third table, 'Booking Mulai', displays bookings that are currently in progress.

Gambar 9. Implementasi halaman daftar *booking*

Halaman daftar *booking* menampilkan data *booking* yang memiliki status *pending*, *confirmed* dan *mulai*. Data berstatus *pending* berarti data *booking* yang baru masuk dan belum dicek oleh admin. Status *confirmed* jika data tersebut telah dicek oleh admin. Status *mulai* merupakan status untuk layanan yang sedang berjalan. Jika durasi sudah selesai, dihitung dari jam mulai, maka status akan berubah otomatis menjadi selesai.

The screenshot shows the 'Riwayat Booking' (Booking History) page. It includes a search bar and a table with columns for No, No Booking, Nama, Tanggal, Jam, Status, and Aksi. The table lists various bookings with their respective details and status (e.g., 'Selesai' or 'Dibatalkan').

Gambar 10. Implementasi halaman riwayat *booking*

Halaman riwayat *booking* menampilkan seluruh data *booking* yang berstatus selesai dan *canceled*. Admin dapat melakukan filter data untuk menampilkan data sesuai dengan range tertentu. Kemudian, admin dapat melakukan ekspor data berupa file excel berdasarkan filter yang telah ditetapkan.

Pengujian

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem. Metode yang digunakan adalah metode *Black Box Testing* untuk mengetahui apakah fitur-fitur pada sistem telah berjalan dengan sesuai dan *User Acceptance Test* (UAT) untuk mengetahui penerimaan pengguna.

Pengujian dengan metode *black box* berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem dengan mengamati keluaran yang dihasilkan berdasarkan masukan yang diberikan, tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program. Fungsi-fungsi yang diuji meliputi proses registrasi, pengelolaan profile, proses *booking*, pengelolaan layanan dan galeri, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan jadwal operasional, serta pengelolaan data *booking*. Fitur autentikasi pengguna juga turut diuji untuk memastikan proses login dan hak akses berdasarkan peran pengguna berjalan sesuai dengan ketentuan sistem.

Pengujian registrasi dilakukan agar data yang diisi sesuai dengan ketentuan sehingga dapat digunakan sistem untuk proses selanjutnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data telah tersimpan dan sistem dapat menggunakannya. Kemudian pengujian pada pengelolaan profile pelanggan, pelanggan difasilitasi untuk dapat mengedit data pribadi yang telah tersimpan sebelumnya agar data yang disimpan dalam sistem tetap akurat dan terkini. Hasil pengujian menunjukkan, bahwa data terbaru dapat tersimpan dalam sistem. Dilanjutkan pengujian memperbarui kata sandi. Pelanggan diminta menulis kata sandi lama lalu dilanjutkan menulis kata sandi baru dua kali untuk memastikan bahwa kata sandi yang ditulis konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kata sandi baru tersimpan dengan baik dan terenkripsi. Pengujian proses *booking* dilakukan untuk mengetahui apakah proses *booking* dapat dilakukan secara tepat. Hasil menunjukkan bahwa sistem mampu melakukan validasi ketersediaan slot dan juga tanggal. Tanggal yang telah ditetapkan sebagai hari libur mencegah pelanggan melakukan *booking* pada hari itu.

Pengujian layanan dan galeri dilakukan pada halaman home. Admin melakukan penambahan, pengeditan, dan penghapusan daftar layanan dan galeri. Hasil menunjukkan bahwa layanan dan galeri dapat ditampilkan sesuai dengan aksi yang dilakukan. Kemudian pengujian dilanjutkan pada kelola data pelanggan. Admin mampu melihat seluruh pelanggan yang telah terdaftar dan juga melakukan ekspor. Hasil dari pengujian sudah sesuai, data tampil seluruhnya dan admin mampu mengekspor data pelanggan. Pengujian jam operasional dilakukan untuk mengetahui apakah pelanggan tidak dapat melakukan *booking* pada tanggal yang telah ditetapkan sebagai hari libur. Hasil menunjukkan bahwa pelanggan tidak dapat

melakukan *booking* layanan pada tanggal tersebut.

Pengujian halaman *booking* admin dilakukan pada dua halaman yaitu daftar *booking* dan riwayat *booking*. Pengujian daftar *booking* dilakukan untuk mengetahui apakah admin dapat mengelola data *booking* yang telah masuk. Hasil uji menunjukkan bahwa admin dapat mengelola data sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, pengujian pada riwayat *booking* dilakukan untuk mengetahui apakah data dengan status selesai dan *canceled* dapat tampil dan admin dapat melakukan ekspor. Hasil uji menunjukkan bahwa admin dapat melakukan ekspor data dengan sesuai.

Setelah fitur-fitur sistem telah dipastikan berjalan dengan sesuai, maka dilakukan pengujian dengan metode *User Acceptance Test* (UAT) dengan memberikan akses web Vera Salon kepada pengguna. Pengguna diberikan kesempatan untuk mencoba sesuai dengan skenario penggunaan yang telah ditentukan yaitu melakukan registrasi, mengedit profile, dan melakukan proses *booking*. Setelah itu, pengguna diminta untuk mengisi kuisioner yang berisi pernyataan terkait kemudahan penggunaan, fitur *booking*, efisiensi, dan *user experience* secara keseluruhan.

Pengujian sistem *booking* Vera Salon dilakukan dengan melibatkan 30 pengguna, yang memiliki latar belakang yang berbeda yaitu IT dan Non-IT. Pengguna diminta untuk mengisi kuisioner dengan skala likert 1-5, yang menilai beberapa aspek dari sistem. Jika presentase kepuasan berada diatas 81% maka akan dinyatakan sebagai "Sangat Layak". Hasil kuisioner ditunjukkan menggunakan tabel berikut:

Tabel 1. Hasil kuisioner

No	Pernyataan	Skor aktual	Skor Maksimum	Presentase	Kategori
1	Sistem web <i>booking</i> salon mudah diakses oleh pengguna	134	150	89,33%	Sangat Layak
2	Tampilan dan navigasi sistem mudah dipahami	130	150	86,67%	Sangat Layak
3	Proses pemesanan layanan dapat dilakukan dengan cepat dan sederhana	133	150	88,67	Sangat Layak
4	Fitur <i>booking</i> yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna	130	150	86,67	Sangat Layak
5	Proses pemilihan layanan dan waktu <i>booking</i> pada asistem mudah dipahami	134	150	89,33	Sangat Layak
6	Informasi detail <i>booking</i> yang ditampilkan sistem tidak membingungkan pengguna	129	150	86%	Sangat Layak
7	Sistem web <i>booking</i> salon membantu mempermudah proses pemesanan layanan	132	150	88%	Sangat Layak
8	Sistem web <i>booking</i> salon mudah digunakan oleh pengguna dengan latar belakang IT maupun Non-IT	133	150	88,67%	Sangat Layak
9	Sistem web <i>booking</i> salon membantu mengurangi kesalahan dalam pemesanan layanan	127	150	84,67%	Sangat Layak
10	Secara keseluruhan, sistem web <i>booking</i> salon memberikan pengalaman pengguna yang baik	133	150	88,67%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil perhitungan kuisioner yang telah dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa presentase yang dimiliki berada diatas 81% yang menunjukkan bahwa sistem sangat layak digunakan dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

Pembahasan

Hasil implementasi dan pengujian sistem *booking* Vera Salon menunjukkan bahwa fitur-fitur sistem berjalan sesuai dengan rancangan dan kebutuhan pengguna. Pengujian menggunakan metode *black box* menegaskan bahwa setiap fungsi mampu menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga sistem dinyatakan layak digunakan dan mendukung efisiensi waktu dalam proses booking, sekaligus memaksimalkan operasional bisnis. Hasil ini sejalan dengan prinsip pengembangan sistem berbasis web yang menekankan validasi fungsionalitas pengalaman pengguna, serta konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Yuningsih & Utami, (2024) yang menyatakan bahwa sistem *booking* berbasis web dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi proses pemesanan layanan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, namun juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan sistem serupa di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian sistem *booking* Vera Salon, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan telah berhasil memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, termasuk proses

booking, pengelolaan layanan, pengelolaan jadwal, dan hak akses sesuai peran. Sistem ini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pemesanan layanan serta mendukung kelancaran operasional bisnis salon. Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat bagi pengembangan sistem serupa di masa depan, sekaligus membuka peluang untuk perbaikan lebih lanjut seperti menambahkan *payment gateway*, atau pesan otomatis serta notifikasi, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan dan meningkatkan kualitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., & Herliana, A. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Reservasi Penginapan Di Objek Wisata Pemandian Air Panas Cibolang Pangalengan*. 5(2), 149–159.
- Indaswari, R. A., Akbar, Z., & Santoso, H. (2024). SISTEM APLIKASI E-BOOKING BERBASIS WEB PADA SALON MISUMI BEAUTY&SKIN. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 3(2), 1–14.
- Natasya, A. G., & Setyawati, E. (2024). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BOOKING ONLINE PADA SALON CALLISTA BERBASIS WEB. *Journal in Management and Entrepreneurship (JOTIKA)*, 4(1), 18–30.
- Yuningsih, P. D., & Utami, L. A. (2024). Sistem Informasi Online Booking Berbasis Web Pada Pheo Studi Salon. *Jurnal Teknoinfo*, 18(1), 193–200.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/view/2665>

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|---------------|
| 1 | ojs.unwaha.ac.id
Internet | 52 words — 2% |
| 2 | jurnal.kolibi.org
Internet | 33 words — 1% |
| 3 | journal.stmiki.ac.id
Internet | 32 words — 1% |
| 4 | www.ojs.unwaha.ac.id
Internet | 28 words — 1% |
| 5 | journal.piksi.ac.id
Internet | 26 words — 1% |
| 6 | Faisal Arya Yudanto, Andri Firmansyah. "Sistem Pemesanan Makanan Berbasis Web Dan Qr Code Pada Restoran Pokmie Ami", Science and Education Journal (SICEDU), 2026
Crossref | 21 words — 1% |
| 7 | Muhammad Salman Al Farisy, Sri Winiarti. "Sistem Pendukung Keputusan untuk Menilai Kesejahteraan Wilayah DIY dengan Metode SMART", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2025
Crossref | 20 words — 1% |
| 8 | docplayer.info
Internet | 19 words — 1% |

9	eprints.upj.ac.id Internet	18 words — 1%
10	Muhammad Afif Hidayat, Idham Fatirrohman Syufi. "Implementasi Sistem E-Commerce Berbasis Web Menggunakan Laravel pada PT. Saveta", YASIN, 2026 Crossref	17 words — 1%
11	teewanjournal.com Internet	17 words — 1%
12	Vito Baktya Baktya. "SISTEM INFORMASI STIKER MOTOR BERBASIS WEB DI SURAKRTA (STUDI KASUS: TOKO STIKER BU RINI)", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Crossref	16 words — 1%
13	repo.unand.ac.id Internet	16 words — 1%
14	Dea Karlina Pali, Audy Aldrin Kenap, Efraim Ronald S. Moningkey. "Website Klasifikasi Kepuasan Pengguna Layanan Teknik Informatika Menggunakan K-Means Clustering", Jurnal Minfo Polgan, 2026 Crossref	15 words — 1%
15	Dwi Noviana, Moh. Anshori Aris Widya. "Pengembangan Sistem Pembayaran Online ISP Berbasis Midtrans Payment Gateway (Studi Kasus : BUMDES Murni Jaya)", Exact Papers in Compilation (EPiC), 2024 Crossref	15 words — 1%